

BAB V

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan bayi baru lahir pada bayi Ny. A dari tanggal 23 Mei 2016 sampai dengan 25 Mei 2016 sebagai penutup penulis akan menyimpulkan dan menyampaikan beberapa guna perbaikan asuhan keperawatan dimna yang akan datang.

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan bayi baru lahir pada bayi Ny. A di ruangan perawatan nifas Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan dengan teori yang didapat dari sumber buku maka penulis menyimpulkan kasus ini sebagai berikut :

a. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan pada bayi Ny. A dengan bayi lahir spontan menemukan kesenjangan : tali pusat masih basah, kulit tampak kemerahan, dikarenakan proses adaptasi lingkungan luar rahim, kondisi yang didapatkan penulis, $37,1^{\circ}\text{C}$ tidak sesuai dengan teori.

b. Diagnose Keperawatan

Penulis menemukan tiga diagnose sesuai dengan teoritis, yaitu Resiko terhadap perubahan suhu tubuh berhubungan dengan proses adaptasi suhu dari lingkungan dalam keluar kandungan, Resiko infeksi berhubungan dengan Peningkatan kerentanan bayi sekunder akibat: luka terbuka (pemotongan tali pusat), Resiko perubahan masukan nutrisi berhubungan dengan Simpanan nutrisi minimal (ketidak efektifan menyusui).

c. Perencanaan Keperawatan

Dibuat dengan melihan situasi dan kondisi serta kebutuhan klien saat ini. Prioritas masalah pada diagnose pertama adalah Resiko terhadap perubahan suhu tubuh berhubungan dengan proses adaptasi suhu dari lingkungan dalam keluar kandungan dengan tujuan pada diagnose 3x24

jam, diagnose kedua Resiko infeksi berhubungan dengan Peningkatan kerentanan bayi sekunder akibat: luka terbuka (pemotongan tali pusat) dengan tujuan pada diagnose 3x24 jam, diagnose ketiga adalah Resiko perubahan masukan nutrisi berhubungan dengan Simpanan nutrisi minimal (ketidak efektifan menyusui) dengan tujuan pada diagnose 3x24 jam. Perencanaan keperawatan sebagian besar sama dengan teori yang ada dilakukan juga melibatkan keluarga, klien dan perawat ruangan dan tim medis. Tetapi adapelaksanaan yang tidak dilakukan yaitu pemeriksaan laboratorium karena bayi dalam keadaan sehat (normal) dan aspirasi kandung kemih tidak dilakukan karena bayi sudah berkemih.

d. Evaluasi

Penulis mengavaluasi tindakan yang dilakukan pada saat melakukan asuhan keperawatan dengan pendekatan subjektif, objektif, analisa data, perencanaan. Evaluasi akhir pada bayi Ny. A adalah semua keperawatan dapat teratasi.

V.2 Saran

Setelah membuat kesimpulan dari pembahasan, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi Perawat :

- 1) Diharapkan mampu mengaplikasikan teori asuhan keperawatan pada bayi baru lahir.
- 2) Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang asuhan keperawatan pada bayi baru lahir.
- 3) Diharapkan dapat memberikan penkes pada ibu klien.

b. Bagi ibu klien dan keluarga :

- 1) Diharapkan ibu klien mampu melakukan perawatan bayi baru lahir dengan cara mandiri.
- 2) Diharapkan dapat diinformasikan kepada anggota keluarga maupun kerabat dekat tentang teknik cara perawatan bayi yang baik dan benar.